

**PERSEPSI DOSEN TERHADAP INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)  
BIDANG BOTANI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**<sup>1)</sup>Wilda Farida, <sup>2)</sup>Wan Syafi'i, <sup>2)</sup>Mariani Natalina**  
[Wilda.farida@ymail.com](mailto:Wilda.farida@ymail.com)/+085271015022

*<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

*<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

**ABSTRAK**

This research aims to determine the perceptions of lecturer towards the integration of character education in the groups MKK botany at the Biology Education Program Faculty of Education University of Riau. The sample in this research is lecturer's in MKK botany taken by total sampling. The data technique collecting is perception questionnaires to determine lecturer perceptions of the integration of character education and tests to determine lecturer understanding. The results showed that the perception of lecturer through perception questionnaire for each sub-indicators definition of character, the function of character education, the goal of character education, the scope of character education, the implementation of character education and the character education in University is very good, while understanding the character education of lecturer's is very good. The conclusions in this research is perceptions of lecturer towards the integration of character education in the groups MKK botany is very good.

**Key words:** *Character Education, MKK Botany, Perception.*

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pada pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut menyiratkan bahwa melalui pendidikan hendak diwujudkan peserta didik yang secara utuh memiliki kecerdasan, baik kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual maupun kecerdasan kinestetika. pendidikan nasional memiliki misi mulia terhadap individu peserta didik, yakni membangun pribadi yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif tetapi juga kepribadian yang kokoh dan membentuk karakter yang kuat (Kemendiknas, 2010).

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengelola pendidikan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini menghasilkan tenaga pendidik biologi yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, namun harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud dengan maksimal, walaupun proses pembelajaran khususnya dalam MKK bidang botani dan program tahunan yang dilaksanakan di program studi pendidikan biologi sudah mengarah pada pengembangan nilai-nilai karakter, oleh karena itu Program Studi pendidikan biologi FKIP Universitas Riau hendaknya dapat menyikapi pendidikan karakter ini mulai dari sekarang dengan cara mengintegrasikan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada MKK bidang botani yang mengkaji tentang dunia tumbuhan khususnya, diharapkan menjadi alternatif solusi bagi perbaikan perilaku mahasiswa.

Kegiatan tersebut guna merealisasikan tujuan yang tertera dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang berlaku di Program Studi pendidikan biologi Universitas Riau. Dosen sebagai aktor yang menjalankan pendidikan diperguruan tinggi harus paham dan mampu menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2011), yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di satuan pendidikan salah satunya adalah memahami hakikat pendidikan karakter dengan baik, oleh sebab itu persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter khususnya pada MKK bidang botani perlu dikaji, untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen tersebut terhadap integrasi pendidikan karakter pada mata kuliah MKK bidang botani yang nantinya bermanfaat sebagai masukan dalam upaya menerapkan pendidikan karakter di Program Studi Pendidikan Biologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif ini dilaksanakan di Program Studi pendidikan biologi FKIP UR, pada bulan Mei sampai Agustus tahun 2012. Adapun populasi dari penelitian ini adalah dosen MKK di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UR dan sampel dalam penelitian ini adalah dosen yang mengampu MKK bidang botani yang diambil secara *Total Sampling*. Parameter penelitian ini adalah persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter dengan 6 sub indikator yaitu pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter dan pendidikan karakter diperguruan tinggi, serta pemahaman dosen terhadap pendidikan karakter dengan 8 sub indikator yaitu pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, prinsip-prinsip pengembangan pendidikan karakter, pendidikan karakter di perguruan tinggi dan integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang botani. Teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Analisis data berupa analisis data kualitatif yang akan diuraikan secara deskriptif dengan mengacu kepada rerata dan kategori yaitu untuk persepsi adalah 3,26-4 (sangat baik); 2,51-3,25 (baik); 1,76-2,50 (cukup)

dan 1-1,75 (kurang) sedangkan untuk pemahaman adalah 0,76-1 (sangat baik); 0,51- 0,75 (baik); 0,26-0,50 (cukup) dan  $\leq 0,25$  (kurang).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Dosen MKK Bidang Botani Terhadap Integrasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil analisis angket tertutup tentang persepsi dosen MKK bidang botani terhadap integrasi pendidikan karakter pada indikator pendidikan karakter yang terdiri dari sub indikator pengertian, fungsi, tujuan dan ruang lingkup pendidikan karakter, yang dikelompokkan pada Tabel 1-4.

Tabel 1. Persepsi Dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Pengertian Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pendidikan pada hakekatnya adalah mengembangkan potensi diri peserta didik.	3,5	4	4	4	3,5	3,5	3,75	SB
2	Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.	3,5	4	4	4	3,5	3,5	3,75	SB
3	Masalah moral disebabkan karena kurangnya peserta didik dibekali dengan pendidikan karakter.	2	2	3	2,5	3,5	2,5	2,58	B
4	Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh dosen yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik.	3,5	4	4	3,5	3,5	3	3,58	SB
<b>Rata-rata</b>								<b>3,41</b>	<b>SB</b>

Ket:

- MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator pengertian pendidikan karakter 3,41 dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dosen mata kuliah tersebut terhadap pengertian pendidikan karakter sudah sangat baik, disebabkan karena saat ini di berbagai media massa sedang giat-giatnya mengedepankan informasi tentang pendidikan karakter sehingga informasinya mudah didapat, khususnya oleh tenaga pendidik sebagai pelaksana pendidikan. Hal ini didukung oleh Mulyasa (2011), menyatakan bahwa salah satu kunci dalam menyukkseskan pendidikan karakter adalah mensosialisasikannya dengan tepat kepada seluruh warga pendidikan dan masyarakat agar mengenal dan memahami makna pendidikan karakter yang akan diimplementasikan, sehingga dengan banyaknya informasi tentang pendidikan karakter tersebut menyebabkan terbentuknya

persepsi yang sangat baik dikalangan dosen MKK bidang botani terhadap pengertian pendidikan karakter.

Selanjutnya akan dibahas persepsi dosen MKK Bidang Botani terhadap sub indikator fungsi pendidikan karakter dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Fungsi Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik.	3,5	4	3	4	3,5	3,5	3,58	SB
2	Pendidikan karakter berfungsi memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural.	3	3	3	3,5	3,5	3,5	3,25	B
3	Pendidikan karakter berfungsi meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.	3	3	3	3,5	3,5	3,5	3,25	B
<b>Rata-rata</b>								<b>3,36</b>	<b>SB</b>

Ket:

- MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator fungsi pendidikan karakter 3,36 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dosen mata kuliah tersebut terhadap fungsi pendidikan karakter sudah sangat baik dilihat dari ketiga pernyataan diatas.

Secara umum dosen MKK bidang botani sangat setuju bahwa dengan pendidikan karakter akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan akhlak mulia yang tercermin dari hati, fikiran dan perilaku yang baik menjadi kebiasaan yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dijadikan sebagai pedoman hidup karena sudah terinternalisasi dalam dirinya. Sejalan dengan Kemendiknas (2010), menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi berperilaku baik, ini bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter. Selain itu dapat memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat dan dapat menyaring budaya bangsa sendiri dan bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang bermartabat.

Berikutnya akan dibahas persepsi dosen MKK Bidang Botani terhadap sub indikator tujuan pendidikan karakter yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Tujuan Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan.	3,5	3	3	3	3,5	3,5	3,25	B
2	Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji.	4	4	3	4	3,5	4	3,75	SB
3	Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri.	3,5	3	4	3,5	3,5	4	3,58	SB
<b>Rata-rata</b>								<b>3,52</b>	<b>SB</b>

Ket:

- MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator tujuan pendidikan karakter 3,52 (sangat baik). Data ini menunjukkan bahwa persepsi dosen mata kuliah tersebut sudah sangat baik terhadap tujuan pendidikan karakter dilihat dari pernyataan yang ada.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (Kemendiknas, 2010), oleh karena itu dengan kondisi yang demikian memungkinkan peserta didik untuk mudah dalam mengembangkan potensinya, sehingga apabila semua peserta didik sudah dapat mengembangkan potensinya dengan maksimal maka mutu proses dan hasil pendidikan pada suatu sekolah atau perguruan tinggi akan meningkat. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk sifat atau karakter yang baik sesuai budaya bangsa yang berlaku dimasyarakat, karakter ini bisa diperoleh dari pengalaman hidup serta nilai yang ditanamkan sehingga dapat membentuk nilai intrinsik yang akan menjadi sikap dan perilaku mahasiswa dan apabila nilai tersebut diajarkan secara terus-menerus akan menjadi kebiasaan sehingga terbentuklah karakter dalam diri mahasiswa.

Selanjutnya akan dibahas tentang persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator ruang lingkup pendidikan karakter yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
		1	Ruang lingkup pendidikan karakter mencakup aspek potensi dan <i>sosio cultural</i> .	4	4	3	3,5		
2	Ruang lingkup pendidikan karakter selain pada tataran kognitif juga menyentuh internalisasi dan pengamalan nyata.	3,5	4	3	3,5	3,5	3	3,41	SB
<b>Rata-rata</b>								<b>3,49</b>	<b>SB</b>

Ket:

- a. MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- b. Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator ruang lingkup pendidikan karakter adalah 3,49 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa dosen mata kuliah tersebut sangat mengerti bahwa ruang lingkup pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek potensi yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor tetapi juga mencakup lingkungan sosial budayanya yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Ruang lingkup pendidikan karakter dilingkungan sosial terkecil adalah keluarga, dimana orang tua yang bertanggung jawab melakukan upaya bimbingan dan pembinaan akhlak mulia anak secara maksimal untuk melahirkan anak-anak yang berkarakter baik. Selain itu dilingkungan satuan pendidikan dan perguruan tinggi, dimana guru atau dosen yang berperan dalam membina dan mengembangkan karakter baik peserta didik serta dilingkungan yang lebih luas yaitu masyarakat melalui interaksinya harus memberikan contoh yang baik sebagai warga masyarakat yang baik, oleh karena itu ketiga lingkungan sosial tersebut harus saling mendukung dalam pengembangan pendidikan karakter. Hal ini didukung oleh Kemendiknas (2011), berpendapat bahwa ruang lingkup yang dimiliki manusia meliputi aspek ke dalam dan aspek ke luar. Aspek ke dalam atau aspek potensi meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sedangkan aspek ke luar yaitu aspek manusia dalam konteks *sosio kultur* yaitu interaksinya dengan orang lain yang meliputi interaksi dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Masing-masing aspek memiliki ruang yang berisi nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil analisis angket tertutup tentang persepsi dosen MKK bidang botani pada indikator pelaksanaan pendidikan karakter yang terdiri dari sub indikator pelaksanaan pendidikan karakter dan pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Persepsi dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Pelaksanaan Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.	3,5	3	3	3,5	3,5	4	3,41	SB
2	Pendidikan karakter hanya dapat diterima dari sekolah saja.	4	4	4	4	4	4	4	SB
3	Pendidikan karakter hanya diperlukan pada jenjang pendidikan sekolah dasar.	4	4	4	4	4	4	4	SB
4	Pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	3	3	2	3	3	3	2,83	B
<b>Rata-rata</b>								<b>3,56</b>	<b>SB</b>

Ket:

- a. MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- b. Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator pelaksanaan pendidikan karakter 3,56 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dosen mata kuliah tersebut terhadap pelaksanaan pendidikan karakter sudah sangat baik dilihat dari pernyataan yang ada.

Dosen MKK botani umumnya memiliki pandangan yang sangat baik terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi juga di perguruan tinggi sebagai penyempurna pendidikan karakter di sekolah. Hal ini senada dengan Syukri *dalam* Ayanti (2012), mengemukakan bahwa masyarakat Indonesia menaruh harapan pada perguruan tinggi sebagai tempat latihan dan pendidikan putra putrinya agar menjadi kaum intelektual yang memiliki ilmu tinggi dan perilaku terpuji. Pendidikan karakter ini juga merupakan salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan oleh Budimansyah (2010), menyatakan bahwa pendidikan karakter sebagai bagian integral dari keseluruhan tatanan sistem pendidikan nasional. Dalam melaksanakan pendidikan karakter, nilai-nilainya disesuaikan dengan setiap kompetensi yang ada dalam kurikulum. Hal ini didukung oleh Kemendiknas (2010), menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, oleh karena itu apabila dosen MKK bidang botani akan mengimplementasikan pendidikan karakter, maka tetap menyesuainya dengan kurikulum yang ada dan berlaku di Program Studi pendidikan biologi yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Selanjutnya akan dibahas mengenai persepsi dosen MKK bidang botani terhadap sub indikator pendidikan karakter di perguruan tinggi pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi dosen MKK Bidang Botani Terhadap Sub Indikator Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Persepsi Dosen MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pendidikan karakter sebatas pada mata kuliah agama dan Pancasila.	4	4	4	4	4	4	4	SB
2	Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan karakter di persekolahan.	3	3	3	3	3	3	3	B
3	Integrasi nilai karakter pada MKK bidang botani akan mengubah KBK.	4	4	4	4	4	4	4	SB
4	Pendidikan karakter tidak perlu diterapkan pada perguruan tinggi.	4	4	4	4	4	4	4	SB
5	Program Studi pendidikan biologi harus membekali mahasiswa secara keilmuan dan keterampilan mengajar serta pribadi yang baik.	4	4	4	4	3,5	4	3,91	SB
6	Keberhasilan pendidikan karakter tergantung kepada kinerja dosen dan mahasiswa itu sendiri.	4	4	4	4	4	4	4	SB
<b>Rata-rata</b>								<b>3,81</b>	<b>SB</b>

Ket:

- MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen MKK bidang botani 3,81 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dosen mata kuliah tersebut terhadap pendidikan karakter di perguruan tinggi sudah sangat baik dilihat dari ke enam pernyataan diatas.

Dosen MKK bidang botani mengetahui dengan sangat baik bahwa pendidikan karakter tidak hanya di dapat dari satuan pendidikan namun juga berlanjut di perguruan tinggi. Pada hakikatnya perguruan tinggi sebagai lembaga institusi yang menghasilkan sumber daya manusia memiliki tanggung jawab mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya adalah membentuk dan membina karakter bangsa, walaupun pendidikan karakter sudah ada atau dilaksanakan pada tingkat pendidikan sebelumnya namun di perguruan tinggi juga masih perlu untuk dikembangkan. Sejalan dengan Asyanti (2012), menyatakan bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi berperan sebagai *rebuild* dan *reshape*. Mengandung arti bahwa pendidikan karakter memiliki peran dalam melengkapi dan mengokohkan karakter baik yang dibentuk pada tingkat pendidikan sebelumnya. Hal ini karena ketiadaan koordinasi mengenai karakter apa yang akan dibentuk pada tingkat pendidikan sebelumnya, menjadikan kedudukan perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan yang paling akhir untuk melengkapi puzzle karakter yang belum ada dan membentuk karakter menjadi “bangunan moral yang sudah jadi dan kokoh” pada mahasiswa, dengan demikian lulusan perguruan tinggi akan menjadi manusia dengan kualitas ganda baik



kualitas profesional sesuai keilmuannya dan kualitas moral yang tinggi, sehingga dapat berkiprah sebagai warga negara yang baik sesuai bidang pekerjaannya.

Implementasi pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan dengan cara mengintegrasikan pada seluruh mata kuliah, Tujuannya agar pendidikan karakter dapat menyeluruh pada semua mata kuliah. Hal ini didukung oleh Kemendiknas (2010), menyatakan bahwa pengembangan pendidikan karakter dilakukan melalui semua mata pelajaran (saling menguatkan), muatan lokal, kepribadian dan budaya bangsa, ini berarti pengembangan nilai-nilai karakter bersifat fleksibel karena dapat diterapkan dalam berbagai aspek, tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran, tetapi lebih luas seperti diluar satuan pendidikan atau perguruan tinggi melalui kegiatan ektrakurikuler dan kegiatan lain. Pengintegrasian nilai karakter juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku seperti yang sudah dibahas sebelumnya.

LPTK sebagai lembaga institusi untuk menghasilkan calon guru yang menjadi figur bagi peserta didiknya nanti harus berperan dalam mengembangkan pendidikan karakter. Hal ini ditegaskan oleh Syukri *dalam* Asyanti (2012), menyatakan bahwa perguruan tinggi sebagai lembaga institusi merupakan tempat menyemai, mendidik dan melatih mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang tidak hanya memiliki daya nalar tinggi, analisis tajam dan luas tetapi juga memiliki perilaku terpuji. Keberhasilan pendidikan karakter ditentukan oleh kinerja dosen sebagai pelaksana pendidikan yang bertanggung jawab membekali mahasiswa tidak hanya secara keilmuan dan keterampilan mengajar tetapi juga dibekali dengan pribadi yang berkarakter. Hal ini didukung oleh mulyasa (2011), menyatakan bahwa pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap pendidikan, terutama dalam pendidikan karakter yang sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Selain itu dibutuhkan kesadaran dan kemauan mahasiswa itu sendiri untuk mau menjadi pribadi yang berkarakter baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket tertutup secara keseluruhan rata-ratanya dikelompokkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Dosen Terhadap Integrasi Pendidikan Karakter Pada MKK Bidang Botani

No	Sub Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Pengertian pendidikan karakter	3,41	SB
2	Fungsi pendidikan karakter	3,36	SB
3	Tujuan pendidikan karakter	3,52	SB
4	Ruang lingkup pendidikan karakter	3,49	SB
5	Pelaksanaan pendidikan karakter	3,56	SB
6	Pendidikan karakter diperguruan tinggi	3,81	SB
<b>Rata-rata</b>		<b>3,52</b>	<b>SB</b>

Ket kategori : SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa rerata persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang botani 3,52 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa dosen tersebut memiliki pandangan yang sangat baik terhadap integrasi pendidikan karakter dilihat dari sub indikator yang ada, ini disebabkan karena dosen MKK bidang botani umumnya sudah mengerti dan mengetahui hakikat pendidikan karakter secara utuh, sehingga dengan pengetahuan tersebut menimbulkan persepsi yang sangat baik terhadap integrasi pendidikan karakter dan sangat setuju serta merespon dengan positif adanya upaya tersebut.

Untuk menambah informasi yang diperoleh dari angket tertutup, juga diperlukan informasi dari angket terbuka. Berdasarkan hasil angket terbuka yang sudah diisi oleh dosen MKK bidang botani, dapat diambil kesimpulan bahwa pada umumnya pandangan dosen MKK bidang botani sudah baik terhadap integrasi pendidikan karakter pada mata kuliah yang diampunya. Dosen MKK bidang botani sudah mengetahui dengan sangat baik bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai karakter kepada peserta didik untuk menghasilkan manusia yang kaya akan nilai – nilai moral atau dengan kata lain mampu melahirkan generasi yang berkarakter baik dan tangguh, ini ditegaskan oleh Sauri (2011), menyatakan bahwa pendidikan nilai karakter adalah proses bimbingan melalui suri tauladan pendidikan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang didalamnya mencakup nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan pribadi peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Pada aspek yang sama mengenai pendidikan karakter ini hasilnya relevan dengan yang didapat dari angket tertutup yaitu memperoleh kategori sangat baik.

Persepsi dosen MKK bidang botani juga umumnya sudah baik terhadap pentingnya mengembangkan pendidikan karakter di Program Studi pendidikan biologi, walaupun mahasiswa sebagai manusia yang sudah dianggap dewasa tahu membedakan mana yang benar dan salah, namun belum tentu semua dari mereka mahu berbuat sesuatu yang dianggap benar tersebut menjadi kebiasaan, oleh karena itu pendidikan karakter ini sangat penting dilaksanakan di Program Studi pendidikan biologi agar mahasiswa selain mengetahui kebaikan tetapi mereka juga memiliki kesadaran untuk mau berbuat baik dan direalisasikan dalam bentuk perilakunya sehari-hari. Hal ini didukung oleh Mulyasa (2011), menyatakan bahwa pendidikan karakter berperan dalam menanamkan cinta kebenaran dalam hati peserta didik baik dalam pengetahuan intelektualnya maupun dalam perilakunya sehari-hari.

Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui proses perkuliahan yang diikuti, dimana selama proses ini mahasiswa melakukan banyak kegiatan pembelajaran baik sebagai tuntutan mata kuliah maupun karena kesadaran sendiri. Selain itu, kinerja dosen juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembentukan karakter pada mahasiswa karena dosen adalah perencana dan orang terdepan dalam melaksanakan pendidikan, sehingga dosen akan menjadi model utama bagi mahasiswa dalam berkarakter. Hal ini senada dengan Kemendiknas (2011), mengemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter adalah dalam

rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional di antaranya yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

Dosen MKK bidang botani merespon dengan positif dan sangat setuju adanya integrasi nilai-nilai karakter pada mata kuliah yang diampunya. Pendidikan karakter sangat perlu diintegrasikan dalam mata kuliah, karena apabila proses pembelajaran melalui mata kuliah tidak dibarengi dengan pengembangan karakter mahasiswa maka akan terjadi ke tidak seimbangan antara imtak dan iptek. Hal ini menyebabkan terjadinya pengetahuan yang tidak berkarakter. Hampir semua dosen sudah mengetahui dengan sangat baik bagaimana cara dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata kuliah yang diampunya, yaitu dilakukan dengan cara pertama mengidentifikasi nilai karakter dari SK, KD, indikator, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan teknik penilaian. Selanjutnya memasukkan nilai karakter yang telah teridentifikasi pada silabus lalu menyusun RPP yang mengintegrasikan nilai karakter. Hal ini ditambahkan oleh Ghufron (2010) yang menyatakan bahwa integrasi pendidikan karakter kedalam pembelajaran berarti memadukan, memasukkan dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan dan membina kepribadian peserta didik sesuai jati diri bangsa tatkala pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket tertutup dan terbuka tentang persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang botani umumnya sudah sangat baik. Hal ini sangat penting sebagai syarat awal untuk mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam MKK bidang botani tersebut, karena salah satu kunci untuk menyukkseskan pengembangan pendidikan karakter diperguruan tinggi diperlukan adanya persepsi yang sangat baik terhadap hakikat pendidikan karakter dikalangan dosen, khususnya dosen MKK bidang botani yang akan melaksanakan proses pendidikan, karena dengan persepsi yang sangat baik ini akan menimbulkan kepedulian serta tindakan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter pada mata kuliah yang diampu oleh dosen tersebut. Selain persepsi yang sangat baik juga diperlukan pemahaman yang sangat baik terhadap pendidikan karakter. Berikut akan dibahas pemahaman dosen MKK bidang botani terhadap pendidikan karakter.

### Pemahaman Dosen MKK Bidang Botani Terhadap Pendidikan Karakter

Hasil tes pemahaman yang telah diisi oleh dosen MKK Bidang Botani, dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Pemahaman Dosen MKK Bidang Botani Terhadap Pendidikan Karakter

N0	Sub indikator	MKK Bidang Botani						Rata-rata	Kategori
		MT	AT	STR	STT	FT	ET		
1	Pengertian pendidikan karakter	0,83	1	0,33	1	0,83	0,83	0,80	SB
2	Nilai-nilai karakter	1	1	0,75	0,87	0,75	0,87	0,87	SB
3	Tujuan pendidikan karakter	0,5	0	1	0,5	1	1	0,66	B
4	Fungsi pendidikan karakter	1	1	1	1	1	1	1	SB
5	Ruang lingkup pendidikan karakter	1	1	1	1	1	1	1	SB
6	Prinsip-prinsip pengembangan pendidikan karakter	0,66	0,66	1	0,66	0,5	0,66	0,69	B
7	Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi	1	1	1	1	1	1	1	SB
8	Pengintegrasian pendidikan karakter dalam MKK bidang botani	0,66	0,66	0,66	0,66	0,5	0,66	0,63	B
<b>Rata-rata</b>								<b>0,83</b>	<b>SB</b>

Ket:

- MKK Bidang Botani: MT= Morfologi Tumbuhan, AT= Anatomi Tumbuhan, STR= Sistematika Tumbuhan Rendah, STT= Sistematika Tumbuhan Tinggi, FT= Fisiologi Tumbuhan, ET= Ekologi Tumbuhan.
- Kategori: SB= Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang.

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa pemahaman dosen MKK bidang botani terhadap pendidikan karakter sudah sangat baik dengan rerata keseluruhan 0,83. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dosen mata kuliah tersebut terhadap pendidikan karakter sudah sangat baik.

Dosen MKK bidang botani umumnya telah mengetahui dan memahami dengan sangat baik terhadap pengertian, nilai-nilai, tujuan, fungsi, ruang lingkup, prinsip-prinsip pengembangan pendidikan karakter, pendidikan karakter di perguruan tinggi dan integrasinya pada mata kuliah yang diampu. Menurut Mulyasa (2011), agar pendidik dapat mengetahui bagaimana cara mengintegrasikan nilai karakter pada perangkat pembelajaran dengan baik dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek, tidak hanya fungsi dan ruang lingkungannya saja tetapi hakikat, prinsip, maupun prosedur pengembangan, serta cara mengukur efektifitasnya terutama dalam kaitannya dengan rencana pembentukan karakter peserta didik juga diperlukan. Sehingga dalam implementasinya, pendidik dapat membuat RPP berkarakter dengan cara yang

lebih sederhana, tetapi mampu menghasilkan proses yang optimal dan hasil yang maksimal.

Dengan demikian, pemahaman dan persepsi dosen MKK bidang botani terhadap integrasi pendidikan karakter umumnya sudah sangat baik. Pemahaman dan persepsi ini akan sangat mendukung dalam mengintegrasikan pendidikan karakter khususnya pada MKK bidang botani di Program Studi pendidikan biologi FKIP UR, ini didukung oleh Mulyasa (2011), menyatakan bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di satuan pendidikan salah satunya adalah dengan memahami hakikat pendidikan karakter dengan baik, oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter di Program Studi pendidikan biologi sangat bergantung pada ada tidaknya kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dari semua warga perguruan tinggi terhadap penyelenggaraan pendidikan karakter tersebut.

Sejalan dengan pendapat Asyanti (2012), menyatakan bahwa kesuksesan program pendidikan karakter juga ditentukan oleh *Explicit agenda*, yaitu kegiatan mengeksplisitkan nilai-nilai karakter lalu diintegrasikan ke dalam kurikulum. Hampir setengah program yang efektif mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kurikulum dan hasil dari pendidikan karakter tersebut benar-benar mendukung pembelajaran akademis dan pencapaian prestasi. Terbukti dalam penelitian Nugroho (2011) yang telah mengimplementasikan nilai-nilai dasar pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta, hasilnya terjadi perubahan sikap siswa dalam kehidupannya menjadi lebih baik dan mudah untuk dikendalikan serta terjadi peningkatan prestasi belajarnya, ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter selain dapat membentuk akhlak mulia peserta didik juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajarnya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) bidang botani di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau sudah sangat baik. Penulis merekomendasikan adanya penelitian lanjutan mengenai integrasi dan implementasi pendidikan karakter pada Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) bidang botani di Program Studi Pendidikan Biologi dan hendaknya berupaya menerapkan pendidikan berkarakter untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik (calon guru) biologi yang profesional, berkualitas dan berakhlak mulia karena lulusannya memiliki kepribadian dan karakter yang kuat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asyanti, S. 2012. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Sudah Terlambatkah?. *Prosiding Seminar Nasional*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Budimansyah, Dkk. 2010. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Ghufron, A. 2010. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. FIP Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nugroho, T. 2011. Implementasi Nilai-nilai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Matematika di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011. *Prosiding Seminar Nasional*. SMK Muhammadiyah 4. Surakarta.
- Sauri, S. 2010. *Membangun Bangsa Berkarakter Nilai Iman dan Takwa Dalam Pembelajaran*. UPI. Bandung.